

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari manusia, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Karang taruna adalah sebuah organisasi sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS). Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Pada karang taruna MARES I di dusun Sokoliman, pengelolaan asset yang meliputi pencatatan barang inventaris, keuangan, dan peminjaman barang masih dilakukan dengan cara manual. Apabila dibutuhkan informasi ataupun pelaporan sewaktu-waktu, pengurus kesulitan untuk mencari data yang telah tercatat. Selain itu, data asset yang dipinjamkan kepada anggota juga sulit untuk dikontrol.

Menurut Kepala Dusun pada objek yang dilakukan penelitian, sistem pencatatan yang dilakukan dengan cara manual banyak kekurangan, salah satunya apabila pengelola/sekretaris terkena halangan atau musibah, orang lain yang akan menggantikan untuk mengelola data sebelumnya akan kesulitan. Dengan sistem

yang dibangun akan sangat bermanfaat apabila terjadi hal tersebut. Selain itu, menurut pengelola/sekretaris sendiri metode pengelolaan aset dengan cara manual sudah ketinggalan zaman. Dimana pada saat ini semuanya sudah dikelola dengan teknologi elektronik dsb. Terlebih dengan menggunakan teknologi pekerjaan pengelola/sekretaris akan jauh lebih mudah dan ringan.

Dari persoalan diatas maka dibutuhkan aplikasi yang dapat mendukung kinerja karang taruna MARES I. Aplikasi yang dimaksud berupa sistem informasi berbasis web. Fasilitas dalam web ini akan memberikan kemudahan bagi pengurus karang taruna khususnya sekretaris untuk mengelola aset yang dimiliki, antara lain untuk melakukan pencatatan barang inventaris, pencatatan transaksi, dan juga peminjaman barang. Dengan adanya web ini akan mempermudah bagi pengurus atau siapa saja yang membutuhkan informasi sewaktu-waktu apabila diperlukan pelaporan terkait aset yang dimiliki karang taruna MARES I.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: "Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan aset inventaris, keuangan, dan peminjaman barang pada karang taruna MARES I agar apabila dibutuhkan informasi sewaktu-waktu pengurus lebih mudah untuk melakukan pencarian data?"

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota karang taruna atau yang bukan pengurus hanya dapat melihat dashboard sistem yang berisi tentang hasil transaksi karang taruna yang meliputi transaksi peminjaman, pengembalian, pembelian, dan penjualan, tanpa bisa menambah/menghapus data inventaris.
2. Hanya anggota yang telah terdaftar dalam sistem yang dapat melakukan transaksi baik peminjaman atau pengembalian. Dimaksudkan untuk pengawasan yang lebih efektif. Jika ada masyarakat umum yang ingin meminjam asset karang taruna, harus melalui salah satu anggota yang sudah terdaftar atau menjadi user pada sistem tersebut.
3. Sistem ini dikelola oleh sekretaris karang taruna. Semua data/perihal tentang transaksi asset harus dilaporkan dulu ke sekretaris sebelum diinputkan ke sistem.
4. Sistem web yang dibangun dapat menghasilkan laporan dari transaksi dalam bentuk file excel.
5. Sistem ini hanya dapat digunakan untuk organisasi karang taruna.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa, mendesain, dan mengintegrasikan antara data manual dan aplikasi web pada sistem pengelolaan asset karang taruna MARES I sehingga dapat mempermudah kinerja pengurus karang taruna.

1. Membuat sistem pengelolaan asset yang dimiliki karang taruna.
2. Membantu pencatatan transaksi dan asset inventaris oleh sekretaris.

3. Mempermudah pengawasan terhadap transaksi asset yang dilakukan oleh anggota.

4. Mempermudah pelaporan/pencarian data apabila dibutuhkan informasi sewaktu-waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penulis

Untuk mengimplementasikan ilmu yang penulis dapatkan di perkuliahan. Selain itu, sistem ini juga penulis terapkan pada organisasi karang taruna di tempat penulis itu sendiri.

2. Karang Taruna MARES I

Dengan adanya sistem ini akan sangat membantu bagi pengurus karang taruna MARES I untuk mengelola asset yang dimiliki.

3. Umum

Semoga dapat menjadi referensi untuk perkembangan yang lebih baik lagi, dan dapat digunakan untuk kepentingan umum lainnya. Penelitian ini juga dapat diterapkan pada organisasi karang taruna selain MARES I

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam analisis dan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Studi Literatur

1. Perancangan dan Desain Sistem

Penulis melakukan perancangan dan desain sistem untuk menentukan tujuan dan kebutuhan fasilitas yang akan digunakan. Mendefinisikan sistem yang akan dikembangkan dan membuat manajemen proyek.

2. Implementasi dan Perancangan Sistem

Penulis melakukan pembuatan sistem berdasarkan dari hasil perancangan sistem dan desain sistem, membuat technical architecture, menulis program, kemudian merancang database.

3. Testing dan Implementasi Sistem

Penulis melakukan testing ke sistem untuk menentukan sudah berjalan sesuai sistem yang dirancang. Melakukan berbagai testing terkait sistem baru. Menyiapkan produksi, dokumentasi, serta konversi sistem.

4. Menganalisa Hasil Penelitian, Evaluasi, dan Pembahasan

Penulis melakukan dokumentasi agar dapat menganalisa dan mengevaluasi tentang sistem tersebut. Mengumpulkan kebutuhan informasi terkait dengan sistem yang akan dibangun. Membangun layanan bantuan. Pemeliharaan berkala.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap Karang Taruna MARES I tentang pengelolaan asset.

2. Metode Wawancara

Penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara melakukan wawancara kepada pengurus Karang Taruna MARES I.

3. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku pustaka untuk dijadikan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan perbandingan

4. Studi Kearsipan

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data arsip yang sudah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.7 Metode Perancangan dan Pengembangan Sistem

Metode perancangan dan pengembangan yang digunakan dalam sistem ini adalah metode SDLC. Metode SDLC dipilih peneliti dengan alasan, karena metode ini mempunyai tahapan yang sistematis dan cocok diterapkan pada penelitian yang dilakukan.

Perancangan sistem ini juga menggunakan UML. UML merupakan salah satu alat bantu yang sangat handal dalam bidang pengembangan sistem berorientasi objek, karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan pengembang sistem membuat blueprint atas visinya dalam bentuk yang baku. UML berfungsi sebagai jembatan dalam mengkomunikasikan beberapa aspek dalam sistem melalui sejumlah elemen grafis yang bisa dikombinasikan menjadi diagram.

1.8 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Gambaran garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam laporan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa penyempurnaan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka yang dijadikan dasar teori dari analisis dan pengembangan, menguraikan teori-teori yang mendasari laporan, metode penulisan, dan pembahasan secara detail, dapat berupa bahasan dari referensi yang dijadikan rujukan. Bila penelitian yang dilakukan bukan penelitian baru, maka disarankan untuk menggunakan tinjauan pustaka dengan mengambil referensi karya ilmiah yang pernah dibuat sebelumnya, serta pengembangan yang akan ditambahkan.

Bab III Analisis dan Pembuatan Sistem

Tinjauan umum merupakan bagian dari subbab dari bab III ini, menguraikan tentang gambaran proyek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan, gambaran umum produk, serta data yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Selanjutnya dalam bab ini menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan dan analisis kelayakan.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya berupa penjelasan teoritik,

baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun statistic. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab masalah dalam rumusan masalah), hipotesis dan bukti-bukti yang dihasilkan dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak.

